

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

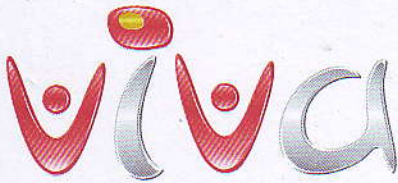
***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- Nama : Erick Thohir  
 Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
 Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
 Jakarta 12920  
 Alamat Rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW  
 001/003, Kebon Baru  
 Tebet, Jakarta Selatan  
 Telepon : 021-30405555  
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Robertus Bismarka Kurniawan  
 Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
 Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
 Jakarta 12920  
 Alamat Rumah : Jl. Pinang Merah II / SK - 1  
 RT/RW 014/016 Pondok Pinang  
 Kebayoran Lama, Jakarta  
 Jabatan : Wakil Direktur Utama

- Name : Erick Thohir  
 Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
 7th floor, Wisma Bakrie 2  
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
 Jakarta 12920  
 Residential address : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW  
 001/003, Kebon Baru  
 Tebet, Jakarta Selatan  
 Telephone : 021-30405555  
 Title : President Director
- Name : Robertus Bismarka Kurniawan  
 Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
 7th floor, Wisma Bakrie 2  
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
 Jakarta 12920  
 Residential address : Jl. Pinang Merah II / SK - 1  
 RT/RW 014/016 Pondok Pinang  
 Kebayoran Lama, Jakarta  
 Title : Vice President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



**Erick Thohir**  
Direktur Utama / *President Director*

**Robertus Bismarka Kurniawan**  
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Jakarta,  
28 Maret 2013 / *March 28th, 2013*



MAZARS

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2014/H1/03.28.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 2014/H1/03.28.02

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Visi Media Asia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - No. KEP-1295/KM.1/2009

JL. SISINGAMANGARAJA No. 26, 2<sup>ND</sup> FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA  
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - www.mazars.co.id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

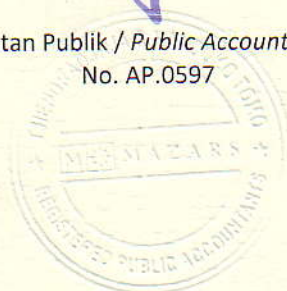
#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

28 Maret 2014 / March 28, 2014

  
Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0597



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2g,4,31,32,35	815.879.925	554.954.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,5,19,31,32,35	-	35.972.400	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2f,2h,6,30,31,32, 35			Trade receivables
Pihak berelasi		6.101.985	5.042.462	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp34.631.313 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp33.569.589 pada tanggal 31 Desember 2012		680.170.367	464.481.737	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp34,631,313 as of December 31, 2013 and Rp33,569,589 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain	2d,2f,2h,7,31			Other receivables
Pihak berelasi		40.390.813	4.506.362	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		124.247.126	110.656.555	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of December 31, 2013 and 2012
Persediaan materi program	2i,8,34	57.361.381	65.578.130	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,9	14.222.684	14.497.420	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2s,18a	26.199.890	26.436.494	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	745.191.240	58.733.635	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.509.765.411</b>	<b>1.340.859.378</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,5,19,31,32,35	137.714.705	104.436.000	Restricted cash
Persediaan materi program	2i,8,34	-	47.588.882	Program material inventories
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18f	19.378.674	19.694.015	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2d,2f,30c,31,35	11.420.805	6.745.000	Due from a related party
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2l,30e	1.989.999	2.065.044	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	11	475.755.020	82.977.571	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp753.336.445 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp687.987.736 pada tanggal 31 Desember 2012		933.018.912	494.485.226	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp753,336,445 as of December 31, 2013 and Rp687,987,736 as of December 31, 2012
Goodwill	2m,11	600.722.016	600.722.016	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2n,12	15.964.067	16.372.872	Claims for tax refund
Simpanan jaminan	34	588.126.805	267.110.805	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,13,31,32,35	9.227.097	10.319.626	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.793.318.100</b>	<b>1.652.517.057</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.303.083.511</b>	<b>2.993.376.435</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d,2f,14,30,31,32,35			Trade payables
Pihak berelasi		1.526.824	203.379	Related parties
Pihak ketiga		130.955.399	141.143.268	Third parties
Utang lain-lain	2f, 15,31,32,35			Other payables
Pihak ketiga		11.636.572	25.981.201	Third parties
Uang muka pelanggan	2q,16	21.108.473	24.600.489	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,17,31,32,35	109.130.652	91.314.907	Accrued expenses
Utang pajak	2s,18c	92.199.596	79.933.326	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,20,31,35	5.199.397	4.108.258	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>371.756.913</u>	<u>367.284.828</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,18f	10.569.171	10.006.926	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2d,2f,30d,31,35	306.106	87.877.289	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2f,19,31,32, 35	2.753.842.911	781.250.033	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20,31,35	2.717.571	1.443.047	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2r,21	77.115.353	66.953.114	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.844.551.112</u>	<u>947.530.409</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>3.216.308.025</u>	<u>1.314.815.237</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2013 dan 14.439.777.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2012	1a,1b,22	1.803.512.716	1.704.545.416	Issued and paid up - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2013 and 14,439,777,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2012
Tambahan modal disetor:				Additional paid-in capital:
Agio saham	23	502.167.891	299.288.453	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2c,24	(32.862.613)	(32.934.601)	Difference in value from transactions with entities under common control
Defisit		(192.202.600)	(299.594.114)	Deficit
Sub-total		2.080.615.394	1.671.305.154	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b,25	6.160.092	7.256.044	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>2.086.775.486</u>	<u>1.678.561.198</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>5.303.083.511</b></u>	<u><b>2.993.376.435</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2q,26,33	1.674.375.150	1.241.436.902	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2q,27,33			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran		473.747.834	456.344.643	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	2d,27	613.806.050	526.139.286	General and administrative
Total Beban Usaha		1.087.553.884	982.483.929	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		586.821.266	258.952.973	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2q,33			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga		8.099.277	6.830.872	Interest income
Penghasilan sewa	2p,33	3.481.449	2.035.122	Rent income
Bunga dan beban keuangan	2f,19,20,28	(210.880.283)	(144.386.706)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto	2e,33	(110.991.553)	(1.889.488)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	18g,33	(43.753.434)	(29.143.243)	Tax penalties and expenses
Beban keuangan	2f,33	(23.911.378)	(3.810.292)	Financial charges
Laba atas pengalihan piutang	35	-	92.795.000	Gain on sale of receivables
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi	2d,2l,30e,33,35	(147.033)	(1.574.218)	Net loss from investment in associates
Lain-lain - neto	15	34.049.026	4.268.710	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(344.053.929)	(74.874.243)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		242.767.337	184.078.730	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,18d	(136.971.775)	(111.153.645)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		105.795.562	72.925.085	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>105.795.562</b>	<b>72.925.085</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		107.391.514	72.921.821	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(1.595.952)	3.264	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>105.795.562</b>	<b>72.925.085</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		107.391.514	72.921.821	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(1.595.952)	3.264	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>105.795.562</b>	<b>72.925.085</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	2t,29	<b>6,676</b>	<b>4,714</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	2t,29	<b>6,676</b>	<b>4,430</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>								
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2012		1.703.513.676	297.173.386	(32.934.601)	(372.515.935)	1.595.236.526	47.780	1.595.284.306	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Pelaksanaan waran	23	1.031.740	2.115.067	-	-	3.146.807	-	3.146.807	<i>Exercise of warrants</i>
Saham diterbitkan untuk pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	7.205.000	7.205.000	<i>Issuance of shares from initial public offering</i>
Total laba komprehensif 31 Desember 2012		-	-	-	72.921.821	72.921.821	3.264	72.925.085	<i>Total comprehensive income December 31, 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012		1.704.545.416	299.288.453	(32.934.601)	(299.594.114)	1.671.305.154	7.256.044	1.678.561.198	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Pelaksanaan waran	23	98.967.300	202.879.438	-	-	301.846.738	-	301.846.738	<i>Exercise of warrants</i>
Saham diterbitkan untuk pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	500.000	500.000	<i>Shares issued to minority shareholders</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	-	-	71.988	-	71.988	-	71.988	<i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>
Total laba komprehensif 31 Desember 2013		-	-	-	107.391.514	107.391.514	(1.595.952)	105.795.562	<i>Total comprehensive income December 31, 2013</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<b>1.803.512.716</b>	<b>502.167.891</b>	<b>(32.862.613)</b>	<b>(192.202.600)</b>	<b>2.080.615.394</b>	<b>6.160.092</b>	<b>2.086.775.486</b>	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.454.011.159	1.072.972.003	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.425.389.838)	(427.248.845)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(387.229.816)	(321.347.508)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		(358.608.495)	324.375.650	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		8.099.277	6.830.872	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	17,19,28	(143.085.738)	(71.745.114)	Payments for interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	18	(145.078.343)	(69.651.131)	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(638.673.299)	189.810.277	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11	1.494.019	633.450	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	11	(890.276.092)	(129.406.379)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembayaran untuk simpanan jaminan	34	(320.916.000)	(227.696.305)	Payments for guarantee deposits
Pembayaran piutang pihak berelasi		(4.603.817)	(6.745.000)	Advances of due from a related party
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		1.092.529	(726.335)	Increase in other non-current assets
Penerimaan neto kas yang dibatasi penggunaan	5	35.972.400	-	Net proceeds from restricted cash
Penempatan neto kas yang dibatasi penggunaa	5	(33.278.705)	(130.520.232)	Placement in restricted cash
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.210.515.666)	(494.460.801)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank		2.803.470.000	773.600.000	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan waran		301.846.738	3.146.807	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran pinjaman bank		(1.000.122.220)	(479.136.476)	Payment of bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi		(91.184.394)	7.132.263	Proceeds from due to related parties
Pembayaran dari liabilitas pembiayaan konsumen		(8.088.078)	(6.021.270)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.005.922.046	298.721.324	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
		156.733.081	(5.929.200)	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
	4	554.954.183	561.872.940	
<b>PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS</b>				<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH</b>
		104.192.661	(989.557)	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>
	4	<u>815.879.925</u>	<u>554.954.183</u>	

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 Nopember 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 86 tanggal 29 Agustus 2013 sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan, perubahan anggaran dasar Perusahaan masih dalam proses untuk mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 9 Nopember 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**1. GENERAL**

**a. Company’s Establishment**

*PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 86 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated August 29, 2013 for the changes in capital structure of the Company. Until reporting date, the changes of the Company’s Articles of Association is still under process of getting approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia.*

*Based on the Statement of Decision of Extraordinary Shareholders’ meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:*

- a. To change the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares being split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares being split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.*

*The Company is domiciled in Jakarta, having its registered office address in Wisma Bakrie 2, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.*

**b. Initial Public Offering**

*On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, tidak ada waran yang beredar.

**c. Entitas Induk Akhir**

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Omar Lutfhi Anwar
Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa
Komisaris Independen	Rachmat Gobel
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Erick Thohir
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur	Otis Hahyari
Direktur	Tae Hoon David Khim
Direktur	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2012, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 9 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/VMA/XII/2013 tanggal 2 Desember 2013, Charlie Kasim mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan terhitung efektif sejak 4 Desember 2013.

**1. GENERAL (Continued)**

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 shares Series A with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will get three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants has been exercised until the expiration period May 21, 2013. There are no outstanding warrants as of December 31, 2013.

**c. Ultimate Parent Company**

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 was as follows:

	2013	2012	
			<b>Boards of Commissioners</b>
		Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
		Omar Lutfhi Anwar	Commissioner
		Rosan Perkasa Roeslani	Commissioner
		Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
		Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
		Rachmat Gobel	Independent Commissioner
			<b>Boards of Directors</b>
		Erick Thohir	President Director
		Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director
		Charlie Kasim	Director
		Anindra Ardiansyah Bakrie	Director
		Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Director
		Otis Hahyari	Director
		Tae Hoon David Khim	Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 5, 2012, as stated in Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., at the same date.

Based on the Decree of Director No. SK.002/DIR/VMA/XII/2013 dated December 2, 2013, Charlie Kasim resigned as a Director of the Company effective on December 4, 2013.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan perubahan susunan anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK.015/DEKOM/XII/12 tanggal 13 Desember 2012.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Asis Marsuki	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 2.482 dan 2.873 orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

The Company changed the composition of the Audit Committee based on the decision letter No. SK.015/DEKOM/XII/12 of the Board of Commissioners dated December 13, 2012.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 was as follows:

The Group had 2,482 and 2,873 permanent employees as of December 31, 2013 and December 31, 2012, respectively (unaudited).

**e. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**e. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

31 Desember/December 31, 2013					
Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	799.741.808
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	157.450.611
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.363.817
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	49.358.194
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,9997	984.900.278
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting provider	51,0031	609.455.552
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	968.533.423

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

31 Desember/December 31, 2013					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>					
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	508.951
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	267.158
<u>Melalui PT Lativi Mediakarya (LM)</u>					
PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Private television broadcasting industry services	90,0000	515.514
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Private television broadcasting industry services	90,0000	539.800

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

31 Desember/December 31, 2012					
Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	611.868.033
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	93.430.294
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.373.626
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	37.910.766
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,9997	864.095.115
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting provider	51,0031	17.503.459
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	989.584.124

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

*The Group has broadcasting licenses as follows:*

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

**\*)** Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang telah diakuisisi CAT mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

*\*) In 2012, certain subsidiaries acquired by CAT have been granted a Broadcasting Operating License issued by Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).*

**\*\*)** Pada tahun 2013, CAT dan LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

*\*\*)* In 2013, CAT and LM have acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Digital Media Asia (DMA) pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

**1. GENERAL (Continued)**

*Based on shareholder resolution and similar with the Extraordinary Shareholder General Meeting of PT Digital Media Asia (DMA) dated December 27, 2012, the Company had 7,500 shares or representing 51% of DMA's total shares issued and fully paid in.*

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 28, 2014.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

*Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.*

*Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*

*The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have material impact on the Group's financial statements.*

**d. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".*

*A party is considered to be related to the Group if:*

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	<b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.189	9.670	<i>United States Dollar 1/Rupiah</i>
1 Euro Eropa/Rupiah	16.821	12.810	<i>European Euro 1/Rupiah</i>
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.097	15.579	<i>British Pound Sterling 1/Rupiah</i>
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.628	7.907	<i>Singapore Dollar 1/Rupiah</i>

**f. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

*(Continued)*

The closing exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	<b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	
	12.189	9.670	<i>United States Dollar 1/Rupiah</i>
	16.821	12.810	<i>European Euro 1/Rupiah</i>
	20.097	15.579	<i>British Pound Sterling 1/Rupiah</i>
	9.628	7.907	<i>Singapore Dollar 1/Rupiah</i>

**f. Financial Instruments**

**(1) Financial assets**

Initial recognition

The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**(2) Financial liabilities**

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(3) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

**(3) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**(4) Financial instruments measured at amortized cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.

**h. Trade and Other Receivables**

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**i. Persediaan Materi Program**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

**i. Program Material Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.*

*Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Restricted Cash**

*Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.*

**l. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**m. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Year</b>
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor, peralatan computer serta kendaraan	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.*

**m. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated.*

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

**n. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:*

- a) *ceased the amortization of goodwill;*
- b) *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) *performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

**p. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).*

*Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.*

*Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.*

*Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**r. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja” mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Employee Benefits**

*The Group determines its employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”). PSAK No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits” requires cost of post employment benefits based on the Law is determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

*The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amending the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.*

**s. Income Taxes**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**t. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**u. Segmen Operasi**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**t. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**u. Operating Segment**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.*

**v. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 8).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 11).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 13).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 11).

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 13).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 21).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

*The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11 and 12).*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.*

*Estimation of pension cost and employee benefits*

*The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 21).*

*Determining income taxes*

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).*

*Evaluating provisions and contingencies*

*The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Kas</b>	2.814.794	2.876.505	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.146.916	22.146.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.574.228	11.373.265	PT Bank Permata Tbk
Deustche Bank AG	17.121.727	-	Deustche Bank AG
PT Bank Mega Syariah	9.375.268	2.536.629	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.077.926	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	4.874.727	3.504.889	Standard Chartered Bank
PT Bank BRI Syariah	3.991.916	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Kesawan Tbk	1.786.083	-	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.581.767	1.786.899	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	717.660	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	172.462	1.370.492	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>110.420.680</u>	<u>42.718.266</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.503.107	260.471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	15.540.658	1.361.204	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.302.433	259.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.487.885	217.587	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	420.611	3.689.241	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	196.934	105.360	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>24.948.521</u>	<u>5.633.314</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>138.872.308</u>	<u>48.612.051</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.977.340	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Syariah	5.000.000	5.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	226.323	226.323	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	<u>39.203.663</u>	<u>10.226.323</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk	341.292.000	270.760.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.024.000	174.080.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	98.673.160	48.399.304	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	<u>634.989.160</u>	<u>493.239.304</u>	Sub-total
Total deposito berjangka	<u>674.192.823</u>	<u>503.465.627</u>	Total time deposits
<b>Total</b>	<u><b>815.879.925</b></u>	<u><b>554.954.183</b></u>	<b>Total</b>

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 19).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for bank loans with no restriction in use (Note 19).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	4,25% - 9,25%	6,50% - 7,50%
Dolar AS	0,25% - 1,50%	0,25% - 1,50%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

The annual interest rates of time deposits were as follows:

Rupiah  
US Dollar

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**a. Aset lancar**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong	-	35.972.400

Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank (Catatan 19).

Restricted cash in bank as of December 31, 2012 is used as collateral for payments of interest of the bank loans (Note 19).

**b. Aset tidak lancar**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	137.714.705	-
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong	-	104.436.000
<b>Total</b>	<b><u>137.714.705</u></b>	<b><u>104.436.000</u></b>

Credit Suisse AG, Singapore Branch  
Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch

**Total**

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank dan pembayaran *rights fee* ke FIFA (Catatan 19 dan 34).

Restricted cash in bank as of December 31, 2013 and 2012 was used as collateral for interest payments of bank loan and rights fee to FIFA (Notes 19 and 34).

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash was placed with third parties.

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.965.646	3.021.606
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.136.339	2.020.856
Total pihak berelasi	<u>6.101.985</u>	<u>5.042.462</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Palapa Indah Jaya	85.312.500	-
PT Wira Pamungkas Pariwisata	44.795.156	30.380.980
PT Optima Kaswall	30.939.834	30.466.982
PT Dian Mentari Pratama	29.460.571	22.600.897
PT Permata Raya Bhakti	28.437.500	-
PT MPG Indonesia	23.985.588	11.804.116
PT CS Media	23.859.169	29.602.485
PT Dwi Sapta Pratama	23.553.570	21.861.425
PT Abadi Karya Pratama	19.576.582	6.376.582
PT Global Usaha Karya	16.678.200	7.878.200
PT Bahtera Nusa Kreasindo	16.548.950	7.748.950

**6. TRADE RECEIVABLES**

**Related parties**

PT Bakrie Telecom Tbk

Others (each below Rp1 billion)

Total related parties

**Third parties**

PT Palapa Indah Jaya

PT Wira Pamungkas Pariwisata

PT Optima Kaswall

PT Dian Mentari Pratama

PT Permata Raya Bhakti

PT MPG Indonesia

PT CS Media

PT Dwi Sapta Pratama

PT Abadi Karya Pratama

PT Global Usaha Karya

PT Bahtera Nusa Kreasindo

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Cursor Media	11.039.748	8.020.863	<i>PT Cursor Media</i>
Yayasan Freedom Institute	10.465.042	-	<i>Yayasan Freedom Institute</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	9.232.483	5.509.792	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Perada Swara Productions	8.657.823	6.450.390	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	6.976.739	-	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	6.749.523	6.883.131	<i>PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia</i>
PT Marka Karya Citra	6.596.099	6.596.099	<i>PT Marka Karya Citra</i>
Koperasi karyawan mitra usaha	6.566.307	5.947.882	<i>Koperasi karyawan mitra usaha</i>
PT Citra Surya Media Komunikasi	6.469.350	12.008.608	<i>PT Citra Surya Media Komunikasi</i>
PT Rama Perwira	5.797.223	8.344.488	<i>PT Rama Perwira</i>
PT Armananta Eka Putra	5.679.177	6.077.681	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Star Reachers Indonesia	4.425.236	2.690.647	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.583.941	6.723.043	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Mediate Indonesia	3.186.446	-	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Inter Pariwara Global	3.054.026	9.346.486	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	<u>273.174.897</u>	<u>244.731.599</u>	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total pihak ketiga	714.801.680	498.051.326	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(34.631.313)</u>	<u>(33.569.589)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	<u>680.170.367</u>	<u>464.481.737</u>	<i>Third parties - net</i>
<b>Neto</b>	<b><u>686.272.352</u></b>	<b><u>469.524.199</u></b>	<b><i>Net</i></b>
<b>Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b><u>0,12%</u></b>	<b><u>0,17%</u></b>	<b><i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i></b>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Dolar Amerika Serikat	1.062.126	4.580.195	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	<u>685.210.226</u>	<u>464.944.004</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>686.272.352</u></b>	<b><u>469.524.199</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Belum jatuh tempo	327.372.810	66.295.250	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	77.506.091	171.279.522	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	54.753.972	72.762.569	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	14.175.710	64.234.177	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>247.095.082</u>	<u>128.522.270</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	720.903.665	503.093.788	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(34.631.313)</u>	<u>(33.569.589)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b><u>686.272.352</u></b>	<b><u>469.524.199</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	33.569.589	31.817.736
Penyisihan selama tahun berjalan	1.061.724	1.877.265
Pembukuan kembali	-	(125.412)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>34.631.313</b>	<b>33.569.589</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables which were based on individual assessments were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	33.569.589	31.817.736
Penyisihan selama tahun berjalan	1.061.724	1.877.265
Pembukuan kembali	-	(125.412)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>34.631.313</b>	<b>33.569.589</b>

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Viva Sport Indonesia 1	20.000.000	-
PT Viva Sport Indonesia 2	15.000.000	-
PT Viva Sport Indonesia 4	2.533.981	2.065.732
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.856.832	2.440.630
Total pihak berelasi	40.390.813	4.506.362
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	51.014.000	51.014.000
PT Media Visual Kreasindo	48.986.000	48.986.000
PT Palapa Indah Jaya	12.187.500	-
PT Permata Raya Bhakti	4.062.500	-
Piutang barter	3.734.564	4.672.466
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.854.134	6.575.661
Total pihak ketiga	124.838.698	111.248.127
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)
Pihak ketiga - neto	124.247.126	110.656.555
<b>Neto</b>	<b>164.637.939</b>	<b>115.162.917</b>
<b>Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,76%</b>	<b>0,15%</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	591.572	646.424
Pembukuan kembali	-	(54.852)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>591.572</b>	<b>591.572</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Related parties</b>		
PT Viva Sport Indonesia 1	-	-
PT Viva Sport Indonesia 2	-	-
PT Viva Sport Indonesia 4	2.065.732	2.065.732
Others (each below Rp2 billion)	2.440.630	2.440.630
Total related parties	4.506.362	4.506.362
<b>Third parties</b>		
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	51.014.000	51.014.000
PT Media Visual Kreasindo	48.986.000	48.986.000
PT Palapa Indah Jaya	12.187.500	-
PT Permata Raya Bhakti	4.062.500	-
Barter receivable	3.734.564	4.672.466
Others (each below Rp2 billion)	4.854.134	6.575.661
Total third parties	111.248.127	111.248.127
Less allowance for impairment losses of receivables	(591.572)	(591.572)
Third parties - net	110.656.555	110.656.555
<b>Net</b>	<b>115.162.917</b>	<b>115.162.917</b>
<b>Percentage of other receivables - related parties to total assets</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,15%</b>

Movements in allowance for impairment losses on other receivables which were based on individual assessments were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	591.572	646.424
Pembukuan kembali	-	(54.852)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>591.572</b>	<b>591.572</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang kepada PT Konektivitas Infrastruktur Asia dan PT Media Visual Kreasindo merupakan pengalihan atas piutang PT Digital Media Asia (Catatan 34).

Transaksi piutang barter adalah piutang iklan yang pembayarannya dilakukan dengan cara pertukaran (barter) jasa atau barang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Piutang kepada PT Palapa Indah Jaya dan PT Permata Raya Bakti merupakan piutang atas pengelolaan *Media Right* terkait dengan Turnamen sepak bola Piala Dunia FIFA edisi ke 20 dan Beberapa kegiatan FIFA lainnya (Catatan 34).

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

**8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Program lisensi	37.875.235	93.107.713
Program <i>in-house</i>	19.486.146	20.059.299
Total	57.361.381	113.167.012
Dikurangi persediaan program lisensi tidak lancar (Catatan 34)	-	(47.588.882)
<b>Bagian Lancar</b>	<b>57.361.381</b>	<b>65.578.130</b>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Sewa	9.091.702	10.910.765
Asuransi	3.268.986	2.101.753
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.861.996	1.484.902
<b>Total</b>	<b>14.222.684</b>	<b>14.497.420</b>

**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Receivables from PT Konektivitas Infrastruktur Asia and PT Media Visual Kreasindo represent the assigned receivables of PT Digital Media Asia (Note 34).

Barter receivable is advertising receivable whereby the payment is made by exchanging (barter) services or goods according to an agreement between two parties.

Receivables from PT Palapa Indah Jaya and PT Permata Raya Bakti represent receivables of Media Right management related to World Cup soccer tournament FIFA edition XX and Other FIFA Event (Note 34).

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

**8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES**

Licensed programs
In-house programs
Total
Less non-current licensed programs (Note 34)
<b>Current Portion</b>

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

**9. PREPAID EXPENSES**

Rent
Insurance
Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Uang muka pembelian materi program	243.780.000	-	<i>Advances of material program's purchase</i>
Uang muka pengelolaan program Piala Dunia	209.374.955	-	<i>Advances of management World Cup Program</i>
Uang muka kepada pemasok	154.395.218	34.854.444	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka implementasi <i>multiplexing</i>	78.248.997	-	<i>Advances of multiplexing implementation</i>
Uang muka pembelian <i>Outdoor Broadcast Van</i>	36.230.000	-	<i>Advances of Outdoor Broadcast Van's purchase</i>
Uang muka kepada karyawan	21.610.255	17.988.520	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.551.815	5.890.671	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>745.191.240</b>	<b>58.733.635</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	31.166.659	40.000	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	79.039.720	1.878.039	-	88.110.832	169.028.591	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	428.037.657	12.975.585	-	33.374.101	474.387.343	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	368.075.611	642.375	-	34.396.420	403.114.406	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	44.164.849	2.412.965	-	751.142	47.328.956	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	35.716.125	1.681.420	-	18.982.480	56.380.025	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	54.127.109	12.050.174	3.031.988	2.369.402	65.514.697	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.040.327.730	31.680.558	3.031.988	177.984.377	1.246.960.677	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	142.145.232	475.233.825	-	(177.984.377)	439.394.680	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.182.472.962	506.914.383	3.031.988	-	1.686.355.357	<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	53.750.714	4.836.825	-	-	58.587.539	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	286.691.249	25.946.383	-	-	312.637.632	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	246.389.267	20.570.813	-	-	266.960.080	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	34.686.147	2.004.772	-	-	36.690.919	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	34.767.574	5.929.595	-	-	40.697.169	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	31.702.785	8.411.438	2.351.117	-	37.763.106	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	687.987.736	67.699.826	2.351.117	-	753.336.445	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>494.485.226</b>				<b>933.018.912</b>	<b>Carrying Amount</b>

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2012</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2012</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	30.991.659	175.000	-	-	31.166.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	76.891.283	379.164	-	1.769.273	79.039.720	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	422.529.538	2.254.754	-	3.253.365	428.037.657	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	333.684.256	25.843.168	-	8.548.187	368.075.611	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	40.966.228	950.012	-	2.248.609	44.164.849	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	32.995.271	2.495.753	-	225.101	35.716.125	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	47.695.388	7.720.646	1.288.925	-	54.127.109	<i>Vehicles</i>
Sub-total	985.753.623	39.818.497	1.288.925	16.044.535	1.040.327.730	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	105.517.901	52.671.866	-	(16.044.535)	142.145.232	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.091.271.524	92.490.363	1.288.925	-	1.182.472.962	<i>Total Acquisition Cost</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2012	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	50.279.813	3.470.901	-	-	53.750.714	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	261.378.074	25.313.175	-	-	286.691.249	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	222.226.173	24.163.094	-	-	246.389.267	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	32.970.459	1.715.688	-	-	34.686.147	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	30.355.728	4.411.846	-	-	34.767.574	Computer equipment
Kendaraan	25.054.310	7.729.709	1.081.234	-	31.702.785	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	622.264.557	66.804.413	1.081.234	-	687.987.736	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>469.006.967</b>				<b>494.485.226</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2013	2012	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	27.664.681	27.527.951	Program and broadcasting (Note 27)
Umum dan administrasi (Catatan 27)	40.035.145	39.276.462	General and administrative (Note 27)
<b>Total</b>	<b>67.699.826</b>	<b>66.804.413</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2013	2012	
Harga jual	1.494.019	633.450	Selling price
Nilai buku	680.871	207.691	Book value
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>813.148</b>	<b>425.759</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon due date.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	2013			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	371.540.696	Januari 2014 - Januari 2015/ January 2014 - January 2015/	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	33.063.876	Januari 2014 - Juli 2014/ January 2014 - July 2014	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	28.474.786	Januari 2014 - Juni 2014/ January 2014 - June 2014	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	6.315.322	Januari 2014 - Juni 2014/ January 2014 - June 2014	Furniture and office equipment
<b>Total</b>		<b>439.394.680</b>		<b>Total</b>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	2012		Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost		
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	61.113.288	Juni - Desember 2013/ June - December 2013	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	43% - 95%	56.318.553	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	24.248.609	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	25% - 95%	464.782	Februari - Desember 2013/ February - December 2013	Furniture and office equipment
<b>Total</b>		<b>142.145.232</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

*Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.*

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp455,6 miliar, USD48,3 juta dan EUR5,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp431,1 miliar, USD21,1 juta dan EUR72,2 ribu pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp455.6 billion, USD48.3 million, and EUR5.3 billion as of December 31, 2013 and Rp431.1 billion, USD21.1 million and EUR72.2 thousand as of December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Ketiga perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

*Fixed assets are insured with PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. None of the insurance companies is affiliated with the Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp475.755.020 dan Rp82.977.571.

*As of December 31, 2013 and 2012, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp475,755,020 and Rp82,977,571, respectively.*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

*The Group's management believes that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai tercatat bruto dari aset-aset masing-masing sebesar Rp271.521.960 dan Rp425.081.905.

*As of December 31, 2013 and 2012, the Group had assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp271,521,960 and Rp425,081,905, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan Deutsche Bank (Catatan 19).

*As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and Deutsche bank (Note 19).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846
<b>Total</b>	<b><u>600.722.016</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

**12. GOODWILL**

*This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846
<b>Total</b>	<b><u>600.722.016</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

*As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment in the value of goodwill.*

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Jaminan sewa	8.200.308	9.384.001
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	926.789	835.625
Total pihak ketiga	9.127.097	10.219.626
<b>Pihak berelasi</b>		
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000
<b>Total</b>	<b><u>9.227.097</u></b>	<b><u>10.319.626</u></b>

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat	521.836	4.543.552
Rupiah	8.705.261	5.776.074
<b>Total</b>	<b><u>9.227.097</u></b>	<b><u>10.319.626</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Third parties</b>		
Rental deposits	8.200.308	9.384.001
Others (each below Rp2 billion)	926.789	835.625
Total third parties	9.127.097	10.219.626
<b>Related party</b>		
AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000
<b>Total</b>	<b><u>9.227.097</u></b>	<b><u>10.319.626</u></b>

*The details of other non-current assets based on original currency were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
United States Dollar	521.836	4.543.552
Rupiah	8.705.261	5.776.074
<b>Total</b>	<b><u>9.227.097</u></b>	<b><u>10.319.626</u></b>

*As of December 31, 2013 and 2012, AFS financial asset pertains to a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.*

**14. UTANG USAHA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.526.824	203.379
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Program</b>		
PT Kompak Mantap Indonesia	12.811.463	8.727.944
PT Tripar Multivision Plus	12.416.471	-
PT Layar Kaca Komunikata	5.100.000	5.100.000
PT Rapi Film	4.893.228	2.799.380
CBS Broadcast Inter	4.691.303	3.778.214
PT Dunia Visitama Produksi	3.818.697	-
PT Teguh Bakti Mandiri	2.685.835	-
Karya Set Film	2.280.000	-
PT Pidi Visual Project	1.946.177	7.787.877
PT Soraya Intercine Films	912.853	4.575.420

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Related parties</b>		
Others (each below Rp2 billion)	1.526.824	203.379
<b>Third parties</b>		
<b>Program</b>		
PT Kompak Mantap Indonesia	12.811.463	8.727.944
PT Tripar Multivision Plus	12.416.471	-
PT Layar Kaca Komunikata	5.100.000	5.100.000
PT Rapi Film	4.893.228	2.799.380
CBS Broadcast Inter	4.691.303	3.778.214
PT Dunia Visitama Produksi	3.818.697	-
PT Teguh Bakti Mandiri	2.685.835	-
Karya Set Film	2.280.000	-
PT Pidi Visual Project	1.946.177	7.787.877
PT Soraya Intercine Films	912.853	4.575.420

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	-	4.750.000	PT Cristantra Hariwijaya Entertainment
PT Liga Indonesia	-	12.025.000	PT Liga Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	39.194.602	48.994.720	Others (each below Rp2 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>90.750.629</b>	<b>98.538.555</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Operasional</b>			<b>Operasional</b>
PT Media Penta Technology	3.627.990	4.584.888	PT Media Penta Technology
PT Harry Kiss Indonesia	498.150	2.646.288	PT Harry Kiss Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	36.078.630	35.373.537	Others (each below Rp2 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>40.204.770</b>	<b>42.604.713</b>	<b>Sub-total</b>
Total pihak ketiga	130.955.399	141.143.268	Total third parties
<b>Total</b>	<b>132.482.223</b>	<b>141.346.647</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Belum jatuh tempo	29.588.933	23.556.959	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	16.047.869	10.188.509	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	24.438.250	7.028.420	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	42.032.724	54.481.599	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	20.374.447	46.091.160	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>132.482.223</b>	<b>141.346.647</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	99.386.986	87.110.061	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29.444.797	51.209.786	US Dollar
Lain-lain	3.650.440	3.026.800	Others
<b>Total</b>	<b>132.482.223</b>	<b>141.346.647</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	8.684.964	9.813.316	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Marlin Trisiana	-	14.002.415	PT Marlin Trisiana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.951.608	2.165.470	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>11.636.572</b>	<b>25.981.201</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan telah menghapus utang usaha CAT pada PT Marlin Trisiana sebesar Rp14.002.415 dan uang muka terkait untuk aktiva tetap sebesar Rp887.192, keuntungan atas penghapusan utang – neto sebesar Rp13.115.223 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	11.605.831	25.948.216	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.985	30.775	US Dollar
Lain-lain	1.756	2.210	Others
<b>Total</b>	<b><u>11.636.572</u></b>	<b><u>25.981.201</u></b>	<b>Total</b>

**15. OTHER PAYABLES (Continued)**

The Company's management has written-off CAT payables to PT Marlin Trisiana amounting to Rp14,002,415 and a related advances for fixed assets amounting to Rp887,192, resulting to a gain from write-off of payables – net of Rp13.115.223 recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The details of other payables based on original currency were as follows:

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka pelanggan	10.462.232	21.957.675	Customer advances
Uang muka sewa aset	10.646.241	2.642.814	Advances for rental of assets
<b>Total</b>	<b><u>21.108.473</u></b>	<b><u>24.600.489</u></b>	<b>Total</b>

**16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS**

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Produksi <i>in-house</i>	38.858.250	41.946.353	In-house production
Bunga	33.018.647	7.349.200	Interest
Gaji	8.989.445	9.489.337	Salary
Satelit	7.707.507	12.673.714	Satellite
Sewa	1.349.805	1.833.161	Rental
Utilitas	1.197.776	1.157.576	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	18.009.222	16.865.566	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>109.130.652</u></b>	<b><u>91.314.907</u></b>	<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	25.299.890	26.436.494	Value-Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	900.000	-	Income tax article 23
<b>Total</b>	<b><u>26.199.890</u></b>	<b><u>26.436.494</u></b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp15.964.067 dan Rp16.372.872 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**b. Claims for Tax Refund**

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp15,964,067 and Rp16,372,872 as of December 31, 2013 and 2012.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	590.509	795.103	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	6.788.783	5.981.436	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.626.208	1.373.504	<i>Article 22</i>
Pasal 25	3.396.889	2.760.005	<i>Article 25</i>
Pasal 26	748.477	8.609.139	<i>Article 26</i>
Pasal 29	70.684.910	36.436.682	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.968.869	21.466.673	<i>Value-Added Tax</i>
Denda pajak	2.394.951	2.510.784	<i>Tax penalties</i>
<b>Total</b>	<b><u>92.199.596</u></b>	<b><u>79.933.326</u></b>	<b>Total</b>

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expense**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini	(136.094.189)	(81.894.419)	<i>Current</i>
Tangguhan	(877.586)	(29.259.226)	<i>Deferred</i>
<b>Total</b>	<b><u>(136.971.775)</u></b>	<b><u>(111.153.645)</u></b>	<b>Total</b>

**e.** Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**e.** *Reconciliation between income before income tax expense, as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 was as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	242.767.337	184.078.728	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(765.438.089)	(415.051.212)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi dan penyesuaian	315.031.529	151.947.151	<i>Eliminations and adjustments</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(207.639.223)	(79.025.333)	<i>Commercial loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium	89.843.786	(5.282.956)	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Bunga pinjaman	99.319.024	-	<i>Interest expenses of bank loan</i>
Pajak atas bunga pinjaman	18.809.855	-	<i>Tax expenses of interest bank loan</i>
Pendapatan (beban) keuangan	(33.850.009)	(14.771.266)	<i>Finance income (charges)</i>
Rugi transaksi derivatif	-	10.469.376	<i>Loss on derivative transactions</i>
Lain-lain	7.002.885	14.161.539	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>181.125.541</u></b>	<b><u>4.576.693</u></b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(26.513.682)	(74.448.640)	<i>Estimated fiscal loss - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(290.544.638)	(216.095.998)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Pembetulan SPT	262.002.769	-	<i>SPT Correction</i>
Rugi fiskal jatuh tempo	1.261.930	-	<i>Expired fiscal loss</i>
Kompensasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	<u>(53.793.621)</u>	<u>(290.544.638)</u>	<i>Fiscal Loss Carry Forward at End of Year</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	136.094.189	81.894.419	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b><u>136.094.189</u></b>	<b><u>81.894.419</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah rugi fiskal merupakan estimasi perhitungan yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

*The amount of fiscal loss represents estimated calculations of the Company based on the submission Annual Corporate Income Tax Return (SPT).*

**f. Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	79.891.661	(69.324.854)	10.566.807	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.645.711	1.627.610	6.273.321	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.069.133	297.213	7.366.346	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Total</b>	<b><u>91.606.505</u></b>	<b><u>(67.400.031)</u></b>	<b><u>24.206.474</u></b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	3.325.738	(1.777.503)	1.548.235	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	88.280.767	(65.622.528)	22.658.239	<i>Deferred tax assets Parent</i>
Liabilitas imbalan kerja	112.364	(93.085)	19.279	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(68.699.116)	65.400.272	(3.298.844)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b><u>19.694.015</u></b>	<b><u>(315.341)</u></b>	<b><u>19.378.674</u></b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	(10.437.171)	1.543.033	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.471.158	(1.471.158)	-	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Total</b>	<b><u>13.451.362</u></b>	<b><u>(11.908.329)</u></b>	<b><u>1.543.033</u></b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	23.458.288	(11.346.084)	12.112.204	<i>Fixed assets</i>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b><u>(10.006.926)</u></b>	<b><u>(562.245)</u></b>	<b><u>(10.569.171)</u></b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b><u>(877.586)</u></b>		<b>Deferred Income Tax Expense</b>

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2012	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2012	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Entitas Anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	176.587.067	(96.695.406)	79.891.661	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	15.487.935	(10.842.224)	4.645.711	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.742.205	2.326.928	7.069.133	Allowance for impairment losses of receivables
Total	196.817.207	(105.210.702)	91.606.505	Total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	27.780.320	(24.454.582)	3.325.738	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	169.036.887	(80.756.120)	88.280.767	Deferred tax assets
Entitas Induk				Parent
Liabilitas imbalan kerja	-	112.364	112.364	Employee benefit liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(130.090.572)	61.391.456	(68.699.116)	Allowance for deferred tax assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>38.946.315</b>	<b>(19.252.300)</b>	<b>19.694.015</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	11.980.204	11.980.204	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	1.471.158	1.471.158	Allowance for impairment losses of receivables
Total	-	13.451.362	13.451.362	Total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	-	23.458.288	23.458.288	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>-</b>	<b>(10.006.926)</b>	<b>(10.006.926)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b>(29.259.226)</b>		<b>Deferred Income Tax Expense</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

- Pada tanggal 27 Juni 2012, LM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00056/406/10/007/12 untuk tahun fiskal 2010 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp7.406.020. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 sebesar Rp5.500.298 dan PPN sebesar Rp541.884 serta Surat Ketetapan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 sebesar Rp740.794 dan PPN sebesar Rp160.553.

- On June 27, 2012, LM received Notice of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00056/406/10/007/12 for 2010 corporate income tax amounting to Rp7,406,020. Tax refund of corporate income tax was compensated against Notice of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 4(2), 21, 23, 26 amounting to Rp5,500,298, and VAT amounting to Rp541,884 and Tax Collection Letter (STP) for income tax articles 21, 23, 26 amounting to Rp740,794 and VAT amounting to Rp160,553.

Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan Juli 2012.

The overpayment has been compensated with tax liabilities and has been refunded in July 2012.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- Pada tanggal 16 Maret 2012, LM menerima SKPLB No. 00003/406/09/007/12 untuk tahun fiskal 2009 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp4.869.070. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 sebesar Rp674.652 dan PPN sebesar Rp485.821 serta STP atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 sebesar Rp2.267.178 dan PPN sebesar Rp485.821.

Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan April 2012.

PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Pada tahun 2011 dan 2012, AGM telah membayar Rp14,30 miliar dan Rp2,31 miliar dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh SKPKB telah diperhitungkan dengan SKPLB dan sisanya dilakukan pelunasan dengan pembayaran ke kas negara.

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- Pada tanggal 13 April 2012, CAT menerima SKPLB No. 00014/406/10/092/12 untuk tahun fiskal 2010 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5.140.337 dan SKPKB dan STP sebesar Rp4.342.442. Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan Mei 2012.

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.803.470.000	-
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong	-	773.600.000
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	28.060.011	28.879.042
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(77.687.100)</u>	<u>(21.229.009)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>2.753.842.911</u></b>	<b><u>781.250.033</u></b>

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

Credit Suisse AG, Singapore Branch
Deutsche Bank AG, Branch Hong Kong
Accrued redemption premium
Unamortized transaction cost
<b>Net</b>

**18. TAXATION (Continued)**

- On March 16, 2012, LM received SKPLB No. 00003/ 406/09/007/12 for 2009 corporate income tax amounting to Rp4,869,070. Tax refund of corporate income tax was compensated against SKPKB for income tax articles 4(2), 21, 23, 26 amounting to Rp674,652, and VAT amounting to Rp485,821 and Tax Collection Letter (STP) for income tax articles 4(2), 21, 23, 26 amounting to Rp2,267,178 and VAT amounting to Rp485,821.

The overpayment has been compensated with tax liabilities and has been refunded in April 2012.

PT Asia Global Media (AGM)

- On March 30, 2011, AGM received SKPLB for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. In 2011 and 2012, AGM has paid Rp14.30 billion and Rp2.31 billion and charged to the statement of comprehensive income. As of December 31, 2013, the entire SKPLB have been compensated with SKPKB and the remaining have been paid the state treasury.

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- On April 13, 2012, CAT received an SKPLB No. 00014/406/10/092/12 for 2010 corporate income tax amounting to Rp5,140,337 and SKPKB and STP amounting to Rp4,342,442. The overpayment has been compensated with tax liabilities and has been refunded in May 2012.



**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong**

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, ("Deutsche Bank"), sejumlah USD80 juta. Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Credit Suisse AG, cabang Singapura, pembayaran *rights fee* untuk Piala Dunia 2014 ("WC") kepada Federation Internationale de Football Association ("FIFA"), biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan *unwinding* Bank Garansi UBS AG, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan rekening *Debt Service Reserve*, dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Deutsche Bank AG, cabang Singapura, bertindak sebagai *Arranger*, DB Trusteed (Hong Kong) Limited bertindak sebagai *Security Agent*, dan Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, bertindak sebagai *Facility Agent* dan *Calculation Agent*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 9% yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo 18 bulan setelah tanggal penggunaan pertama yaitu pada tanggal 23 Februari 2014.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 18% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu delapan belas (18) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa rasio pinjaman konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 3,5:1,0;

**19. BANK LOANS (Continued)**

**a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch**

On August 10, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Deutsche Bank AG, Hong Kong branch ("Deutsche Bank") amounting to USD80 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding balances of loan from Credit Suisse AG, Singapore branch, the payment of rights fee for 2014 World Cup ("WC") to the Federation Internationale de Football Association ("FIFA"), expenses incurred related to the unwinding of the existing UBS AG Bank Guarantee, transaction expenses related to this Credit Agreement, funding a Debt Service Reserve account, and used for working capital purposes of the Company. Deutsche Bank AG, Singapore branch, acted as Arranger, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Security Agent, and Deutsche Bank AG, Hong Kong branch, acted as Facility Agent and Calculation Agent.

The loan's interest rate per annum is 9%, which is payable quarterly basis. The principal amount is due in 18 months after the utilization date, which will be on February 23, 2014.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 18% per annum if the loan is repaid twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid eighteen (18) months after the utilization date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The loan covenants also require, among others, that:

- the ratio of the consolidated borrowings to consolidated EBITDA as of the end of each measurement period (a twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 3.5:1.0;

**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

- bahwa rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium*, diluar PT Digital Media Asia, pada setiap akhir periode pengukuran tidak kurang dari 2.5:1.0; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, belanja modal konsolidasian diluar PT Digital Media Asia, tidak melebihi USD15 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Reserve*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, gadai atas semua rekening bank, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Pada tanggal 8 Nopember 2013, pinjaman Perusahaan dari Deutsche Bank sebesar USD80 juta termasuk bunga dan *redemption premium* sebesar USD10,45 juta telah dilunasi.

**b. Credit Suisse AG, Cabang Singapura**

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hongkong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening Reserve Account, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal peggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal peggunaan pertama.

**19. BANK LOANS (Continued)**

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs excluding redemption premium, excluding PT Digital Media Asia, as of the end of each measurement period must not be less than 2.5:1.0; and*
- *at the end of each measurement period, the consolidated capital expenditure, excluding PT Digital Media Asia, must not exceed USD15 million.*

*The loan was secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Reserve account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS and VMB, pledge over IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, pledge over all bank accounts, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurance policies of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.*

*On November 8, 2013, the Company's loan from Deutsche Bank amounting to USD80 million plus accrued interest and redemption premium amounting to USD10.45 million was settled.*

**b. Credit Suisse AG, Singapore Branch**

*On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hongkong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.*

*The interest rate per annum is 7.75% plus 3 month LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installment, with the remaining 40% payable at the last installment. The first installments is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.*

*In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid more than twelve (12) months after the utilization date.*

**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**19. BANK LOANS (Continued)**

*The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.*

*The covenants also require, among others:*

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending of the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 until December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 until March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00 thereafter;*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

*The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in the AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.*

*As of December 31, 2013 and 2012 the Management believes that the Company has complied with all the loan covenants.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<u>Perusahaan Pembiayaan Konsumen</u>	<u>Jenis</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>Type</u>	<u>Lessors</u>
PT BII Finance	Kendaraan	7.057.884	2.692.440	Vehicle	PT BII Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	8.438	1.912.417	Vehicle	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	197.156	456.875	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT U Finance	Kendaraan	392.339	390.906	Vehicle	PT U Finance
PT ACC Finance	Kendaraan	261.151	-	Vehicle	PT ACC Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	-	98.667	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
Total		7.916.968	5.551.305		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		5.199.397	4.108.258		Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>2.717.571</b>	<b>1.443.047</b>		<b>Long-Term Portion</b>

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the Subsidiaries have consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada:			Minimum payments due in the periods:
2013	8.438	4.372.995	2013
2014	5.646.293	1.554.280	2014
2015	2.955.409	-	2015
Total pembayaran minimum	8.610.140	5.927.275	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(693.172)	(375.970)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	7.916.968	5.551.305	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	5.199.397	4.108.258	Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.717.571</b>	<b>1.443.047</b>	<b>Long-Term Portion</b>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 11).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 11).

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Februari 2014 dan 3 Maret 2014.

**21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Employee benefit liabilities as of December 31, 2013 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its report dated February 4, 2014 and March 3, 2014.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 18 - 25 Februari 2013.

Employee benefit liabilities as of December 31, 2012 were calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary in its reports dated February 18 - 25, 2013.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuaries in calculating the provisions were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	9% - 9.1%	6,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	6% - 6,5%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5%	5%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension rate
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income was as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa kini	12.046.511	5.433.881	Current service cost
Beban bunga	4.181.102	2.416.522	Interest expense
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	17.257	1.517.804	Amortization of past service cost - non-vested
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	707.129	Termination cost labour relations
Dampak kurtailmen	(588)	-	Curtailment effect
Keuntungan aktuarial neto	(945.383)	(74.396)	Net actuarial gains
<b>Total</b>	<b>15.298.899</b>	<b>10.000.940</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The employee benefit liabilities were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	87.277.180	43.554.284	Present value of benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(10.088.352)	23.489.562	Unrecognized actuarial losses (gain)
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(73.475)	(90.732)	Unrecognized past service cost - non-vested
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>77.115.353</b>	<b>66.953.114</b>	<b>Employee Benefit Liabilities</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The movements of employee benefit liabilities were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	66.953.114	61.951.744	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja	15.298.899	10.000.940	Employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja	(5.136.660)	(4.999.570)	Benefits paid
<b>Saldo Akhir</b>	<b>77.115.353</b>	<b>66.953.114</b>	<b>Ending Balance</b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities were as follows:*

Program Pensiun Imbalan Pasti	31 Desember/December 31,					Benefit Pension Plans
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(87.277.180)	(43.554.284)	(81.486.467)	(53.233.600)	(43.894.548)	Present value of benefit obligation
Defisit pada program	(87.277.180)	(43.554.284)	(81.486.467)	(53.233.600)	(43.894.548)	Deficit in the plan
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(16.937.068)	42.963.531	(15.718.461)	4.604.145	3.705.268	Experience adjustment arising on plan liabilities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
<b>Pemegang Saham</b>				
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	9.166.799.893	55,68%	916.679.989	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Trinugraha Thohir Media Partner	689.860.000	4,19%	68.986.000	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing 5%)	5.521.840.507	33,54%	552.184.051	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each 5%)
	15.429.450.400	93,71%	1.542.945.040	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,29%	260.567.676	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Fast Plus Limited
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>
	2012			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	10.447.269.588	67,51%	1.044.726.959	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Trinugraha Thohir Media Partner	689.860.000	4,46%	68.986.000	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing 5%)	3.251.697.812	21,01%	325.169.781	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each 5%)
	14.439.777.400	93,31%	1.443.977.740	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,69%	260.567.676	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Fast Plus Limited
<b>Total</b>	<b>15.474.597.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.704.545.416</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders as of December 31, 2013 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Ficomindo Buana Registrar.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**23. AGIO SAHAM**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	2.115.067
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)
Agio saham dari setoran modal	<u>2.232</u>	<u>2.232</u>
<b>Neto</b>	<b><u>502.167.891</u></b>	<b><u>299.288.453</u></b>

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPESENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

1. Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepependali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepependali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepependali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	<u>27.499.999</u>	<u>26.994.196</u>	<u>505.803</u>	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

2. IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepependali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepependali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepependali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

**23. SHARE PREMIUM**

Share premium from initial public offering
Share premium from exercised warrants
Stock issuance costs
Share premium from paid-in capital
<b>Net</b>

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

1. The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

2. IMC acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS  
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS  
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL  
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
<b>Total</b>	<b>79.999.994</b>	<b>55.185.716</b>	<b>24.814.278</b>	<b>Total</b>

3. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

3. Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 billion derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

4. Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

4. On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" with details as follows:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp32.862.613 dan Rp32.934.601.

As of December 31, 2013 and 2012, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613 and Rp32,934,601, respectively.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interest in equity is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	2.855.376	3.657.989	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	2.741.192	3.511.709	PT Media Visual Kreasindo
Friedrich Himawan	213.058	-	Friedrich Himawan
PT Jejaring Media Global	129.501	85.339	PT Jejaring Media Global
Yogi Andriyadi	89.721	-	Yogi Andriyadi
Jastiro Abi	89.095	-	Jastiro Abi
Santana Muharam	20.583	-	Santana Muharam
Ahmad Rahardian	20.202	-	Ahmad Rahardian
Ahmad Zulfikar Said	948	591	Ahmad Zulfikar Said
PT Recapital Advisors	416	416	PT Recapital Advisors
<b>Total</b>	<b>6.160.092</b>	<b>7.256.044</b>	<b>Total</b>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Jejaring Media Global	44.162	38.436
Ahmad Zulfikar Said	357	130
PT Recapital Advisors	-	-
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	(802.613)	(18.011)
PT Media Visual Kreasindo	(770.517)	(17.291)
Friedrich Himawan	(36.942)	-
Yogi Andriyadi	(10.279)	-
Jastiro Abi	(10.905)	-
Ahmad Rahardian	(4.798)	-
Santana Muharam	(4.417)	-
<b>Total</b>	<b>(1.595.952)</b>	<b>3.264</b>

**25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries is as follows:

PT Jejaring Media Global
Ahmad Zulfikar Said
PT Recapital Advisors
PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Jastiro Abi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pendapatan dari iklan	1.557.170.008	1.236.410.152
Pendapatan dari non-iklan	117.205.142	5.026.750
<b>Total</b>	<b>1.674.375.150</b>	<b>1.241.436.902</b>

**26. REVENUES**

Revenue from advertisement
Revenue from non-advertisement
<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customer with revenue more than 10% of total revenues were as follows:

Pelanggan	<b>2013</b>		<b>2012</b>		Customers
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwisata	182.484.655	11%	166.294.848	13%	PT Wira Pamungkas Pariwisata
Lain-lain	1.491.890.495	89%	1.075.142.054	87%	Others
<b>Total</b>	<b>1.674.375.150</b>	<b>100%</b>	<b>1.241.436.902</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN USAHA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Program dan penyiaran</b>		
Amortisasi persediaan program materi	405.569.440	402.915.278
Penyusutan (Catatan 11)	27.664.681	27.527.951
Beban program	21.700.232	15.854.402
Sewa transponder (Catatan 34)	8.980.919	7.124.031
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.832.562	2.922.981
Sub-total	473.747.834	456.344.643
<b>Umum dan administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	405.236.753	326.089.399
Penyusutan (Catatan 11)	40.035.145	39.276.462
Air, listrik dan komunikasi	34.692.277	31.465.731
Jasa profesional	28.916.801	11.341.755
Transportasi	17.330.124	13.792.478
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	15.298.899	10.000.940
Sewa	14.944.441	20.860.379
Kebersihan dan keamanan	14.847.637	14.514.526

**27. OPERATING EXPENSES**

<b>Program and broadcasting</b>
Amortization of program material inventories
Depreciation (Note 11)
Program expense
Transponder lease (Note 34)
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total
<b>General and administrative</b>
Salaries, wages and employee welfare
Depreciation (Note 11)
Water, electricity and communication
Professional fee
Transportation
Employee benefits expense (Note 21)
Rental
Cleaning and security

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**27. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**27. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Perbaikan dan pemeliharaan	11.791.977	12.246.085	<i>Repair and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	6.584.290	5.724.570	<i>Research and development</i>
Pemasaran	4.955.334	29.172.633	<i>Marketing</i>
Perlengkapan kantor	4.580.348	3.661.261	<i>Office supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.534.561	-	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	13.057.463	7.993.067	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Sub-total	<u>613.806.050</u>	<u>526.139.286</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.087.553.884</u></b>	<b><u>982.483.929</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, there was no supplier with total purchases of program materials of more than 10% of the consolidated total revenues.*

**28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**28. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	110.227.153	66.046.192	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Beban bunga pinjaman bank	99.319.024	57.104.019	<i>Interest on bank loans</i>
Beban bank	1.001.731	10.277.902	<i>Bank charges</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	332.375	489.217	<i>Consumer finance liabilities</i>
Rugi transaksi derivatif	-	10.469.376	<i>Loss on derivative transactions</i>
<b>Total</b>	<b><u>210.880.283</u></b>	<b><u>144.386.706</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**29. LABA PER SAHAM**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Labo neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107.391.514	72.921.821	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.085.907.869	15.469.434.992	<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
<b>Labo per Saham Dasar (Angka Penuh)</b>	<b><u>6,676</u></b>	<b><u>4,714</u></b>	<b><i>Basic Earnings per Share (Full Amount)</i></b>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan labo per saham dasar	16.085.907.869	15.469.434.992	<i>Weighted average shares outstanding to compute basic earnings per share</i>
Dampak dari potensi dilusi saham dasar - pelaksanaan waran (Catatan 22)	-	989.882.600	<i>Effect from potential diluted per share - exercised of warrants (Note 22)</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan labo per saham dilusian	16.085.907.869	16.459.317.592	<i>Weighted average shares outstanding to compute diluted earnings per share</i>
<b>Labo per Saham Dilusian (Angka Penuh)</b>	<b><u>6,676</u></b>	<b><u>4,430</u></b>	<b><i>Diluted Earnings per Share (Full Amount)</i></b>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**a. Pendapatan usaha**

**a. Revenues**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.703.276	4.583.674	Revenue from related parties (each below Rp1 billion)
<b>Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha</b>	<b><u>0,16%</u></b>	<b><u>0,37%</u></b>	<b>Percentage to Total Revenues</b>

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The related party receivables as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.520.011	337.546	General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)
<b>Persentase terhadap Total Beban Usaha</b>	<b><u>0,57%</u></b>	<b><u>0,03%</u></b>	<b>Percentage to Total Operating Expenses</b>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Payables to related parties related to that transaction are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

**c. Piutang pihak berelasi**

**c. Due from a related party**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Visi Perjalanan Inkubator	11.420.805	6.745.000	PT Visi Perjalanan Inkubator
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>0,22%</u></b>	<b><u>0,23%</u></b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp11,4 miliar dan Rp6,7 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp11.4 billion and Rp6.7 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

**d. Utang pihak berelasi**

**d. Due to related parties**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	32.975	111.518.327	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	273.131	270.340	Others (each below Rp1 billion)
Total	306.106	111.788.667	Total
Beban yang belum diamortisasi	-	(23.911.378)	Unamortized costs
<b>Total</b>	<b><u>306.106</u></b>	<b><u>87.877.289</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><u>6,68%</u></b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo utang pihak berelasi masing-masing sebesar Rp32.975 dan Rp111.518.327 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kepada PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) merupakan penerimaan yang diterima untuk keperluan belanja modal dan modal kerja.

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital Tbk (IMC) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pihak berelasi dimana IMC dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Viva Sport Indonesia 4	811.833	948.478
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	549.020
PT Viva Sport Indonesia 2	558.166	567.546
<b>Total</b>	<b>1.989.999</b>	<b>2.065.044</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,07%</b>

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment at Beginning of Period	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment during the year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment at ending of period	
<b>31 Desember 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	948.478	-	(136.645)	811.833	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	549.020	71.988	(1.008)	620.000	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	567.546	-	(9.380)	558.166	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>		<b>2.065.044</b>	<b>71.988</b>	<b>(147.033)</b>	<b>1.989.999</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	1.272.640	-	(324.162)	948.478	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	570.811	-	(21.791)	549.020	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	570.811	-	(3.265)	567.546	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Vlsi Perjalanan Inkubator	49%	-	1.225.000	(1.225.000)	-	PT Vlsi Perjalanan Inkubator
<b>Total</b>		<b>2.414.262</b>	<b>1.225.000</b>	<b>(1.574.218)</b>	<b>2.065.044</b>	<b>Total</b>

Total aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Total aset	25.620.445	6.138.855
Total liabilitas	19.769.169	7.853.270

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

The amounts due to PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp32,975 and Rp111,518,327, respectively, represents proceeds for capital expenditure and working capital.

On November 1, 2013, the Company and PT Intermedia Capital Tbk (IMC) entered into an Intercompany loan facility agreement whereby IMC can obtain intercompany loan with the Company up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**e. Investment in associates**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Viva Sport Indonesia 4	811.833	948.478
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	549.020
PT Viva Sport Indonesia 2	558.166	567.546
<b>Total</b>	<b>1.989.999</b>	<b>2.065.044</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,07%</b>

The details of investment in associates as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment at Beginning of Period	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment during the year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment at ending of period	
<b>December 31, 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	948.478	-	(136.645)	811.833	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	549.020	71.988	(1.008)	620.000	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	567.546	-	(9.380)	558.166	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>		<b>2.065.044</b>	<b>71.988</b>	<b>(147.033)</b>	<b>1.989.999</b>	<b>Total</b>
<b>December 31, 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	1.272.640	-	(324.162)	948.478	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	570.811	-	(21.791)	549.020	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	570.811	-	(3.265)	567.546	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Vlsi Perjalanan Inkubator	49%	-	1.225.000	(1.225.000)	-	PT Vlsi Perjalanan Inkubator
<b>Total</b>		<b>2.414.262</b>	<b>1.225.000</b>	<b>(1.574.218)</b>	<b>2.065.044</b>	<b>Total</b>

Total assets and liabilities of associates are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Total aset	25.620.445	6.138.855
Total liabilitas	19.769.169	7.853.270

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan	-	37.273
Rugi neto	147.033	1.574.218

f. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Imbalan jangka pendek	3.469.500	2.480.000
<b>Direksi</b>		
Imbalan jangka pendek	<u>34.375.727</u>	<u>38.037.804</u>
<b>Total</b>	<u><u>37.845.227</u></u>	<u><u>40.517.804</u></u>

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

Total revenue and net losses of associates are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Revenues	-	37.273
Net loss	147.033	1.574.218

f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Boards of Commissioners</b>		
Short-term benefits	3.469.500	2.480.000
<b>Boards of Directors</b>		
Short-term benefits	<u>34.375.727</u>	<u>38.037.804</u>
<b>Total</b>	<u><u>37.845.227</u></u>	<u><u>40.517.804</u></u>

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are an associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.

In the normal course of business, the Group has engaged on transactions with related parties which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of end of reporting period:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	2.814.794	2.814.794	2.876.505	2.876.505	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan deposito berjangka	813.065.131	813.065.131	552.077.678	552.077.678	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	137.714.705	137.714.705	140.408.400	140.408.400	Restricted cash
Piutang usaha	686.272.352	686.272.352	469.524.199	469.524.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	164.637.939	164.637.939	115.162.917	115.162.917	Other receivables
Piutang pihak berelasi	11.420.805	11.420.805	6.745.000	6.745.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya	9.127.097	9.127.097	10.219.626	10.219.626	Other non-current assets
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	100.000	100.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.825.152.823</b>	<b>1.825.152.823</b>	<b>1.297.114.325</b>	<b>1.297.114.325</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman dan utang					Loans and borrowings
Utang usaha	132.482.223	132.482.223	141.346.647	141.346.647	Trade payables
Utang lain-lain	11.636.572	11.636.572	25.981.201	25.981.201	Other payables
Beban masih harus dibayar	109.130.652	109.130.652	91.314.907	91.314.907	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	306.106	306.106	87.877.289	87.877.289	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2.753.842.911	2.753.842.911	781.250.033	781.250.033	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.916.968	7.916.968	5.551.305	5.551.305	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.015.315.432</b>	<b>3.015.315.432</b>	<b>1.133.321.382</b>	<b>1.133.321.382</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang dan piutang lain-lain).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables).

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had no financial instruments measured at fair value.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2013			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	USD	54.142.069	659.937.681	Cash
	EUR	208.258	3.503.107	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	11.298.278	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha	USD	87.138	1.062.126	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	42.812	521.836	Other non-current assets
Total			802.739.455	Total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	2.415.686	29.444.797	Trade payables
	EUR	215.077	3.617.812	
	SGD	3.389	32.628	
Utang lain-lain	USD	2.378	28.985	Other payables
	EUR	15	257	
	SGD	156	1.499	
Beban masih harus dibayar	USD	2.708.889	33.018.647	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	232.302.077	2.831.530.011	Long-term bank loans
Total			2.897.674.636	Total
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>(2.094.935.181)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (Lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

	2012			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	USD	51.589.723	498.872.618	Cash
	EUR	20.334	260.471	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	14.520.000	140.408.400	Restricted cash
Piutang usaha	USD	473.650	4.580.195	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	469.861	4.543.552	Other non-current assets
Total			648.665.236	Total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	5.295.738	51.209.786	Trade payables
	GBP	2.545	39.649	
	EUR	233.189	2.987.151	
Utang lain-lain	USD	3.183	30.775	Other payables
	EUR	20	253	
	SGD	247	1.957	
Beban masih harus dibayar	USD	760.000	7.349.200	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	82.986.457	802.479.042	Long-term bank loans
Total			864.097.813	Total
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>(215.432.577)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

**33. SEGMENT OPERASI**

**33. OPERATING SEGMENT**

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

	2013				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	1.557.170.008	117.205.142	-	1.674.375.150	External revenues
Pendapatan antar segmen	90.398.369	45.000.000	(135.398.369)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	1.647.568.377	162.205.142	(135.398.369)	1.674.375.150	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran	493.240.233	14.506.240	(33.998.639)	473.747.834	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	693.997.343	20.410.527	(100.601.820)	613.806.050	General and administrative
Total Beban Usaha	1.187.237.576	34.916.767	(134.600.459)	1.087.553.884	Total Operating Expenses
<b>HASIL SEGMENT</b>	460.330.801	127.288.375	(797.910)	586.821.266	<b>SEGMENT RESULTS</b>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENT (Continued)**

		2013				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>		
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Penghasilan bunga				8.099.277	<i>Interest income</i>	
Penghasilan sewa				3.481.449	<i>Rent income</i>	
Beban bunga dan keuangan				(210.880.283)	<i>Interest and finance charges</i>	
Beban dan denda pajak				(43.753.434)	<i>Tax penalties and expenses</i>	
Penghasilan (beban) keuangan				(23.911.378)	<i>Financial income (charges)</i>	
Rugi selisih kurs - neto				(110.991.553)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>	
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				(147.033)	<i>Shares of losses from associates</i>	
Lain-lain - neto				34.049.026	<i>Others - net</i>	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>242.767.337</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>(136.971.775)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>	
<b>LABA NETO</b>				<b>105.795.562</b>	<b>NET INCOME</b>	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>	
Aset segmen	1.975.084.036	6.287.923.228	(2.959.923.753)	5.303.083.511	<i>Segment assets</i>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segmen	(771.112.895)	(3.413.622.077)	968.426.947	(3.216.308.025)	<i>Segment liabilities</i>	
Pengeluaran modal	29.193.650	2.486.908	-	31.680.558	<i>Capital expenditures</i>	
Penyusutan	66.609.228	1.090.598	-	67.699.826	<i>Depreciation</i>	
		2012				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>		
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>	
Pendapatan eksternal	1.236.410.152	5.026.750	-	1.241.436.902	<i>External revenues</i>	
Pendapatan antar segmen	3.317.921	3.083.285	(6.401.206)	-	<i>Intersegment revenues</i>	
Total Pendapatan	1.239.728.073	8.110.035	(6.401.206)	1.241.436.902	<i>Total Revenues</i>	
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>	
Program dan penyiaran	459.738.339	3.007.510	(6.401.206)	456.344.643	<i>Program and broadcasting</i>	
Umum dan administrasi	526.772.910	3.446.036	(4.079.660)	526.139.286	<i>General and administrative</i>	
Total Beban Usaha	986.511.249	6.453.546	(10.480.866)	982.483.929	<i>Total Operating Expenses</i>	
<b>HASIL SEGMENT</b>	<b>253.216.824</b>	<b>1.656.489</b>	<b>4.079.660</b>	<b>258.952.973</b>	<b>SEGMENT RESULTS</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Laba atas penjualan piutang				92.795.000	<i>Gain on sale of receivable</i>	
Penghasilan bunga				6.830.872	<i>Interest income</i>	
Penghasilan sewa				2.035.122	<i>Rent income</i>	
Beban bunga dan keuangan				(144.386.706)	<i>Interest and finance charges</i>	
Beban dan denda pajak				(29.143.243)	<i>Tax penalties and expenses</i>	
Penghasilan (beban) keuangan				(3.810.292)	<i>Financial income (charges)</i>	
Rugi selisih kurs - neto				(1.889.488)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>	
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi				(1.574.218)	<i>Net loss from investment in associates</i>	
Lain-lain - neto				4.268.710	<i>Others - net</i>	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>184.078.730</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>(111.153.645)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>	
<b>LABA NETO</b>				<b>72.925.085</b>	<b>NET INCOME</b>	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2012				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.639.362.923	3.634.774.024	(2.280.760.512)	2.993.376.435	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	811.725.111	1.283.101.030	(780.010.904)	1.314.815.237	Segment liabilities
Pengeluaran modal	90.399.211	2.091.152	-	92.490.363	Capital expenditures
Penyusutan	66.040.023	764.390	-	66.804.413	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 26).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 26).

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(1) Pada tanggal 12 Juli 2010, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan Telkom, dimana Telkom setuju menyewakan *transponder* kepada CAT dengan harga sewa Rp200.208 per bulan dan menyediakan jasa *occasional* Telkom Broadcast dengan biaya untuk *occasional transponder* 8 Mhz sebesar USD6 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit, biaya layanan *feeding* sebesar USD8 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit per *feeding*, dan biaya mobile SNG sebesar USD8 per menit dengan biaya instalasi sebesar Rp4.500 per lokasi untuk minimum 60 menit pemakaian. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka perjanjian *occasional transponder* sebelumnya dinyatakan berakhir.

(1) On July 12, 2010, CAT entered into a lease agreement with Telkom, whereby Telkom agreed to lease its transponders to CAT at a rental fee amounting to Rp200,208 per month and provide occasional transponder service Telkom Broadcast with a fee for occasional transponder 8 MHz amounting to USD6 every minute with 10 minutes minimum charge, fee for feeding service amounting to USD8 every minute with 10 minutes minimum usage every feeding, and mobile fee SNG amounting to USD8 every minute with installation cost Rp4,500 every location for 60 minutes minimum usage. This agreement commenced on February 1, 2010 and would terminate on January 31, 2012. With the signing of this agreement, the previous occasional transponder agreement was terminated.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwith* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for Transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Reguler Transponder". This amendment is available up to January 31, 2014.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.243.539 dan Rp4.404.580 (Catatan 27).

- (2) Pada tanggal 29 Pebruari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan *Space Segment Occasional* sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.
- (3) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwith* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.076.334 dan Rp2.719.451 (Catatan 27).

- (4) Pada tanggal 19 Juli 2013, PT Digital Media Asia mengadakan perjanjian sewa dengan PT Patra Telekomunikasi Indonesia, dimana PT Patra Telekomunikasi Indonesia setuju untuk menyewakan *transponder* kepada Perusahaan dengan kapasitas *bandwith* sebesar 12 MHz pada Satelit Measat-3A. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD42.282,36 per bulan. Jangka waktu layanan *transponder* berlaku dua (2) bulan sejak ditandatangani perjanjian. Perusahaan memperpanjang 1 bulan pelayanan *transponder* dari tanggal 22 September 2013 sampai dengan 21 Oktober 2013.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.661.045 (Catatan 27).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp4,243,539 and Rp4,404,580, respectively (Note 27).*

- (2) *On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwith of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in Satellite Transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD437,000 per year, including the use of Space Segment Occasional of 5,000 minutes in one year. Every excess minute will be charged at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.*
- (3) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to the LM with a bandwith of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in Satellite Transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of Occasional Transponders of 2,000 minutes per month with charged USD4.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.*

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp3,076,334 and Rp2,719,451, respectively (Note 27).*

- (4) *On July 19, 2013, PT Digital Media Asia entered into rent agreemeent with PT Patra Telekomunikasi Indonesia, whereby PT Patra Telekomunikasi Indonesia agreed to lease transponder to Company with a bandwith of 12 MHz in Measat-3A. The rent rates of transponder amounted to USD42,282.36 per month. The period of transponder services valid into 2 months since the signed agreement. The Company was extend 1 month transponder service from September 22, 2013 until Oktober 21, 2013.*

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp1,661,045 (Note 27).*

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

- (5) Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT seluruh *media rights* dan hak-hak komersial lainnya terkait seluruh pertandingan dari liga sepakbola profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007, dimana BLSI berkewajiban untuk menyelenggarakan minimal 150 pertandingan dalam satu musim kompetisi. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi atas seluruh hak-hak yang diberikan dalam perjanjian tersebut, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun (Perjanjian ISL).

Pada tanggal 8 Februari 2011, berdasarkan perjanjian ISL, CAT telah ditandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban dari BLSI kepada PT Liga Indonesia (PTLI) berdasarkan Perjanjian ISL.

Pada tanggal 28 Oktober 2011, sehubungan dengan permintaan peninjauan ulang terhadap nilai hak siar kompetisi ISL untuk Musim kompetisi 2011/2012 dan seterusnya dan kemungkinan pengelolaan Hak Komersial atas Kompetisi ISL oleh CAT menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. CAT pada dasarnya bersedia untuk melakukan peninjauan/revisi setiap tahun atas harga hak siar kompetisi ISL dengan pertimbangan untuk menaikkan mutu dan kualitas kompetisi ISL dengan ketentuan:
- Jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan secara langsung sekurang-kurangnya 200 pertandingan permusim kompetisi dengan jadwal yang disepakati oleh CAT.
  - CAT diberi hak siar eksklusif atas kompetisi sepak bola lainnya yang dikelola oleh PT Liga Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Kompetisi Divisi Utama, Kompetisi ISL U-21 dan Perang Bintang Indonesia Super League. Khusus untuk pertandingan Divisi Utama, jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan sekurang-kurangnya 40 pertandingan setiap musimnya.
- b. Untuk pengelolaan hak komersial atas kompetisi ISL, CAT bersedia mempertimbangkan untuk mendapatkan hak tersebut untuk Musim Kompetisi 2011/2012 yang disertai dengan pemberian opsi pertama untuk musim kompetisi berikutnya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

- (5) On March 16, 2007, CAT entered into an agreement with the National Football League Indonesia (BLSI) whereby BLSI granted an exclusive license to all *media rights* and other commercial rights related to all matches in the professional Football League Indonesia for ten (10) years from August 2007, whereby BLSI is under an obligation to maintain at least 150 matches in a season's competition. Under this agreement, CAT can sub-license such rights to a related affiliated party. This Agreement may be extended for five (5) years of the season based on the agreement between the parties. As compensation for all of the rights granted under the agreement, CAT paid Rp100 billion to BLSI for all matches during the ten (10) years (ISL Agreement).

On February 8, 2011 under ISL Agreement, the Company has signed the Novation Agreement over all rights and obligations of BLSI to PT Liga Indonesia (PTLI).

On October 28, 2011, with respect to request to review the license contract value of ISL League Broadcasting Rights for the competition season 2011/2012 and the possibility of managing the Commercial Rights of ISL Competition, CAT stated as follow:

- a. CAT is basically willing to do a review every year for the license price of ISL with a raising the quality of competition ISL with the following provisions:
- The number of matches that can be broadcast live should at least be 200 matches per competition seasons with schedule agreed upon by CAT.
  - CAT was given exclusive rights to broadcast other football competitions by PT Liga Indonesia, including but not limited to the Premier Division competition, Competition ISL U-21 and Star Wars Indonesia Super League. Especially for Premier Division matches, the number of matches that can be aired should at least be 40 matches each season.
- b. To manage the commercial rights of ISL competition, CAT is willing to consider to obtaining the rights for the Competition Season 2011/2012, inline with the provision of first option for the next competition season.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

c. Dalam rangka mempopulerkan lebih luas lagi Kompetisi ISL dan Divisi Utama kepada masyarakat, CAT akan memberikan sub-lisensi kepada stasiun televisi afiliasi atau pihak ketiga untuk menayangkan pertandingan dan program pendukung pertandingan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 2 Juli 2013, CAT telah menandatangani Amendemen Pertama ("Amendemen") dimana CAT sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk Musim Kompetisi 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

Saldo uang muka masing-masing sebesar nihil dan Rp47,59 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Persediaan Materi Program" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

(6) Pada tanggal 13 Agustus 2007, CAT dan AGM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Chitaxex Peni ("CP") dimana CAT dan AGM menyewa area tertentu dari gedung perkantoran yang dikenal sebagai "Satrio Tower", yang akan digunakan untuk ruangan kantor, termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran. Berdasarkan perjanjian ini, syarat dan kondisi adalah sebagai berikut:

- Masa sewa adalah tiga puluh enam (36) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2011. Pada akhir masa sewa, CAT dan AGM akan memiliki hak untuk memperpanjang masa sewa untuk satu (1) tahun, dua (2) tahun dan tiga (3) tahun setelah berakhirnya masa sewa, dibawah syarat dan kondisi yang baru.
- Beban sewa per meter persegi adalah sesuai dengan yang tercatat dalam perjanjian.

Serah terima ruangan kantor dari CP kepada CAT dan AGM dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008, CAT memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Maret 2012 dan tidak diperpanjang kembali.

(7) Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

	<b>Per bulan dalam/ Per month in</b>
1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

c. In order to more widely popularize the ISL League and First Division to the community, CAT will grant sub-licenses to television station affiliates or third parties to broadcast match and game supports programs both within and outside Indonesia.

On July 2, 2013, CAT entered into a First Amendment ("Amendment") wherein CAT agreed to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012/2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensating with the remaining unused cost.

The balance of advances amounting to nil and Rp47.59 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, was presented as "Program Material Inventories" under non-current assets in the consolidated statement of financial position.

(6) On August 13, 2007, CAT and AGM entered into a rental agreement with PT Chitaxex Peni ("CP") whereby CAT and AGM rented certain areas of an office tower known as "Satrio Tower", which will be used for office space, including the right to use common areas in the office tower. In accordance with this agreement, the terms and conditions, among others, were as follows:

- a. The terms of the rental shall be for a period of thirty-six (36) consecutive months until the lease expiry date on January 31, 2011. At the end of the rental period, CAT and AGM shall have the right to extend the rental period for an additional one (1) year, two (2) or three (3) year period after the expiration of the term of lease under new terms and conditions.
- b. The rental charges per square meter shall depend on the amounts as listed in the agreements.

The handover of office spaces to CAT and AGM by CP was made on February 1, 2008, CAT extended the rental period until March 31, 2012 and terminated.

(7) On March 29, 2011, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feed* until March 31, 2014, with license fee details as follows:

April 1, 2011 - March 31, 2012
April 1, 2012 - March 31, 2013
April 1, 2013 - March 31, 2014

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

- (8) Pada tanggal 6 Oktober 2009, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan *Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L* mengenai penyiaran Liga Spanyol "La Liga" untuk 3 musim yaitu 2009-2010, 2010-2011 dan 2011-2012. Perjanjian tersebut berakhir 8 hari setelah periode musim 2011-2012 berakhir dan nilai kontrak perjanjian sebesar EUR1.205.000.
- (9) Pada tanggal 6 Agustus 2010, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan *Media Partners & Silva Pte Ltd 1* untuk menyiarkan Liga Spanyol "La Liga" musim 2010-2011 dan 2011-2012. Nilai kontrak perjanjian sebesar EUR795.000.
- (10) Pada tanggal 1 Juli 2010, LM menandatangani Perjanjian Lisensi Acara Televisi dengan *PT Rapi Film*. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.800.000.
- (11) Pada tanggal 1 Mei 2012, AGM menandatangani perjanjian dengan *PT Liga Indonesia* atas
- pengelolaan manfaat sponsorship kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan AGM membayar biaya *sponsorship* sebesar Rp80 miliar kepada *PT Liga Indonesia*.
- (12) Pada tanggal 17 Nopember 2011, CAT menandatangani perjanjian dengan *PT Liga Indonesia* atas hak siar kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan CAT membayar hak siar kompetisi sepakbola sebesar Rp5 miliar.
- (13) Pada tanggal 23 Maret 2012, *PT Inter Sports Marketing (ISM)* dan *Federation Internationale de Football Association (FIFA)* telah menandatangani Perjanjian Lisensi. ISM adalah lisensi resmi atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas *the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014)* and *Certain Other FIFA Events* di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match dan Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya satu (1) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

- (8) On October 6, 2009, LM signed a Broadcast License Agreement with *Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L* to broadcast the Spanish Football League "La Liga" for 3 seasons 2009-2010, 2010-2011 and 2011-2012. The agreement is valid until 8 days after the end of 2011-2012 season and has a contract value amounting to EUR1,205,000.
- (9) On August 6, 2010, LM signed a Broadcast License Agreement with *Media Partners & Silva Pte Ltd 1* to broadcast the Spanish Football League "La Liga", seasons 2010-2011 and 2011-2012. The agreement has a contract value amounting to EUR795,000.
- (10) On July 1, 2010, LM signed a Television License Agreement with *PT Rapi Film*. This agreement is valid until May 16, 2012 and has a contract value amounting to Rp3,800,000.
- (11) On May 1, 2012, AGM signed an agreement with *PT Liga Indonesia* for management of sponsorship
- benefit for Indonesian League football competition season 2011-2012. This agreement required AGM to pay a sponsorship fee amounting to Rp80 billion to *PT Liga Indonesia*.
- (12) On November 17, 2011 CAT signed an agreement with *PT Liga Indonesia* for broadcast rights of Indonesian League football competition, season 2011-2012. This agreement requires CAT to pay broadcast rights amounting to Rp5 billion.
- (13) On March 23, 2012, *PT Inter Sports Marketing (ISM)* and the *Federation Internationale de Football Association (FIFA)* signed a Licence Agreement. ISM is the authorized licensee or exclusive holder in Indonesia of *Media Rights* for the 20th Edition of the *FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014)* and *Certain Other FIFA Events*.

On June 29, 2012, ISM and CAT and LM a signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (*FTA Terrestrial TV Rights*) and maintains Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on *Match and Ceremonies*, and the ratio Revenue Sharing will be determined at least one (1) year from the date of the Cooperation Agreement.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM dan Entitas Anak yaitu CAT, LM dan DMA telah menandatangani Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan Perjanjian Lisensi (*Pay TV, Broadband Internet, Mobile & Radio Right*) sehubungan dengan penunjukan CAT, LM dan DMA sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Mobile Rights* dan *Radio Rights* yang disalurkan melalui *terrestrial FTA TV, Pay TV* dan *Broadband Internet*. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CAT, LM dan DMA berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari *World Cup 2014* and *Certain Other FIFA Event* di berbagai media dan *platform* atas hak yang diterima tersebut maka CAT, LM dan DMA harus membayar *Rights Fee* sebesar USD54.100.000 kepada FIFA, mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh ISM sehubungan dengan proses persiapan, negosiasi dan eksekusi Perjanjian Lisensi sebesar USD4.440.000 serta membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp588.126.805 dan Rp267.110.805.

Sebagai kelanjutan dari prasyarat Perjanjian Lisensi maka pada tanggal 25 October 2013, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani kerjasama pembagian pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendapatan sampai dengan sebesar Rp. 800 miliar maka secara keseluruhan akan menjadi milik CAT dan LM; dan
- b. Untuk pendapatan di atas Rp. 800 miliar maka akan dibagi dengan rasio 55% untuk CAT dan LM dan 45% untuk ISM

(14) Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan PT Konektivitas Infrastruktur Asia (KIA) dan PT Media Visual Kreasindo (MVK) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang. Perusahaan mengalihkan saldo piutang pada tanggal 4 Desember 2012 kepada KIA dan MVK masing-masing sebesar Rp3.676.000 dan Rp3.529.000 dengan harga pengalihan yang disepakati masing-masing sebesar Rp51.014.000 dan Rp48.986.000. Laba atas pengalihan piutang sebesar Rp92.795.000 disajikan sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba komprehensif konsolidasian .

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

On June 29, 2012, ISM and the Subsidiaries, CAT, LM and DMA signed a Licence Agreement (*Terrestrial FTA TV Rights*) and Licence Agreement (*Pay TV, Broadband Internet, Mobile & Radio Right*) in connection with the appointment of CAT, LM and DMA as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights* for *Mobile Rights* and *Radio Rights* through *terrestrial FTA TV, Pay TV* and *Broadband Internet*. Under these agreements, CAT, LM and DMA have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Match* and *Ceremonies* of the *World Cup FIFA 2014* and *Certain Other Events* in various media and platforms. For the received rights, CAT, LM and DMA have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounting to USD54,100,000, reimbursement costs incurred by the ISM in connection with the preparation, negotiation and execution of Licence Agreement amounting to USD4,440,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000.

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp588,126,805 and Rp267,110,805, respectively.

As continuation of the requirement of License Agreement made on October 25, 2013, ISM and CAT and LM signed a partnership sharing of revenue from advertising and/or sponsor of *Match* and *Ceremonies* with the following condition :

- a. Revenue of up to Rp800 billion, then the revenue will be recognized in whole by CAT and LM; and
- b. For revenue above Rp800 billion, then revenue will be divided by the ratio of 55% for CAT and LM and 45% for ISM.

(14) On December 20, 2012, the Company and PT Konektivitas Infrastruktur Asia (KIA) and PT Media Visual Kreasindo (MVK) entered into an Assignment of Receivables Agreement. The Company transferred receivables on December 4, 2012 to KIA and MVK amounting to Rp3,676,000 and Rp3,529,000, respectively, with the transfer price of the receivables amounting to Rp51,014,000 and Rp48,986,000, respectively. Gain on sale of receivables amounting to Rp92,795,000 was presented as part of other income (charges) in consolidated statement of comprehensive income.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

(15) Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital ("IMC"), menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan IMC, juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang IMC kepada Perusahaan.

(16) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 2 ("VSI 2"), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp15 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2007-2008 dan (ii) musim kompetisi tahun 2008-2009. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*. Pembayaran Biaya Lisensi dilakukan secara bertahap yaitu sebagai berikut:

- a. Uang muka sebesar 10% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp1,5 miliar akan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2013
- b. Sisanya sebesar 90% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp13,5 miliar akan dibayarkan secara bertahap sebanyak tiga (3) kali pembayaran setiap empat (4) bulan yang dimulai pada bulan April 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 dengan masing-masing pembayaran neto sebesar Rp4,5 miliar.

Jangka waktu hak siar atas program tersebut adalah dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan 25 Agustus 2033, kecuali diakhiri secara lebih awal berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.

(17) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia I ("VSI 1"), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp20 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2009-2010; (ii) musim kompetisi tahun 2010-2011; dan (iii) musim kompetisi tahun 2011-2012. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*. Pembayaran Biaya Lisensi dilakukan secara bertahap yaitu sebagai berikut:

- a. Uang muka sebesar 10% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp2 miliar akan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2013
- b. Sisanya sebesar 90% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp18 miliar akan dibayarkan secara bertahap sebanyak tiga (3) kali pembayaran setiap empat (4) bulan yang dimulai pada bulan April 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 dengan masing-masing pembayaran neto sebesar Rp6 miliar.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

(15) On April 30, 2013, the Company and PT Intermedia Capital ("IMC") signed an Assignment Receivable Agreement amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and IMC signed an agreement in which the payment for assignment of receivables was made by *off-setting* against the assigned collection right with debt repayment obligation of IMC to the Company.

(16) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 2 ("VSI 2") signed Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp15 billion of ISL program for (i) competition season 2007-2008 and (ii) competition season 2008-2009. Purchased broadcasting rights of this program aired only in platform digital terrestrial. Payment of license fee will be made gradually, as follows:

- a. Advance of 10% from total license fee or amounting to Rp1.5 billion will be paid at the latest in December 2013.
- b. The remaining of 90% from total license fee amounting to Rp13.5 billion will be paid gradually as three (3) installments on every four (4) months that will start on April 2014 until December 2014 with each net payment amounting to Rp4.5 billion.

The term of broadcasting right of this program is valid for twenty (20) years from August 26, 2013 until August 25, 2033, unless terminated earlier by the terms and conditions of this agreement.

(17) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia I ("VSI 1"), was entered into agreement Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp20 billion of ISL program for (i) competition season 2009-2010; (ii) competition 2010-2011; and (iii) competition season 2011-2012. Purchased of broadcasting rights of this program only aired in platform digital terrestrial. Payment of license fee will be made gradually, as follow:

- a. Advance of 10% from total license fee or amounting to Rp2 billion will be paid at the latest in December 2013.
- b. The remaining of 90% from total license fee or amounting to Rp18 billion will be paid gradually as three (3) stages in every four (4) months that will start on April 2014 until December 2014 with each net payment amounting to Rp6 billion.



**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

Jangka waktu hak siar atas program tersebut adalah dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan 25 Agustus 2033, kecuali diakhiri secara lebih awal berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.

- (18) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi Multiplexing dengan jumlah biaya sebesar Rp 78.248.997. Pekerjaan implementasi multiplexing akan dimulai dan perjanjian berlaku selama satu (1) tahun sejak bulan Agustus 2014.
- (19) Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi ("Perjanjian") dengan total biaya pengadaan sebesar US\$ 24,341,520. Perusahaan akan memberikan dana kepada MDT secara bertahap yang diatur sebagai berikut:
- Tahap pertama sebagai uang muka sebesar US\$ 20,000,000 akan dibayarkan pada bulan November 2013.
  - Tahap kedua sebesar US\$ 4,341,520 akan diberikan dalam waktu 12 bulan mulai bulan Februari 2014 yang setiap bulan sebesar US\$ 361,793 dengan ketentuan Perusahaan sudah menerima seluruh materi promosi dan paket program sesuai jadwal.
- (20) Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Palapa Indah Jaya (PIJ) ("Para Pihak") menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan *Media Right* terkait dengan Turnamen sepak bola *World Cup FIFA* edisi XX dan *Other FIFA Event*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PIJ akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi *PayTV Rights* dan *Broadband Rights* atas *Matched and Ceremonies* dan *Other FIFA Events*. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan;
- Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
- PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
- Para pihak setuju dan sepakat bahwa PIJ memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp 97,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

*The term of broadcasting right of this program is twenty (20) years valid since August 26, 2013 until August 25, 2033, unless terminated earlier by the terms and conditions of this agreement.*

- (18) *On October 27, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement will start and be valid for one (1) year from August 2014.*
- (19) *On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package ("Agreement") with total procurement cost of USD24,341,520. The Company will provide funds to MDT gradually, and organized as follow:*
- The first stage is an advance amounting to USD20 million will be paid on November 2013.*
  - The second stage amounting to USD4,341,520 will be given within 12 months starting February 2014, with a total of USD361,793 each month with terms that the Company has received all promotional materials and program package as scheduled.*
- (20) *On December 18, 2013, the Company and PT DMA and PT Palapa Indonesia Indah Jaya (PIJ) ("The Parties") signed a Cooperation agreement with respect to Media Right management for World Cup soccer Tournament FIFA edition XX and Other FIFA Event.*

*Based on this agreement, The Parties agreed that PIJ will market, sell, find and determine the Broadcasters and/or legal entity to exploit and monetize PayTV Rights and Broadband Rights of Matched and Ceremonies and Other FIFA Events. In addition, the Parties also agreed the sharing of revenues with the following conditions:*

- DMA will obtain right to receive 10% of total income;*
- The Company will obtain right to receive 70% of total income; and*
- PIJ will obtain right to receive 20% of total income;*
- The Parties have agreed and concurred that PIJ will provide a minimum income guarantee that DMA and Company will receive amounting to Rp97.5 billion as calculated by percentage of share.*

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

(21) Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Permata Raya Bhakti (PRB) ("Para Pihak") menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan Media Right terkait dengan Turnamen sepak bola World Cup FIFA edisi XX dan Other FIFA Event. Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PRB akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi Radio Rights atas Matched and Ceremonies dan Other FIFA Events. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan;
- b. Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
- c. PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
- d. Para pihak setuju dan sepakat bahwa PRB memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp 32,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pinjaman bunga	2.753.842.911	781.250.033
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.916.968	5.551.305
Total pinjaman	2.761.759.879	786.801.338
EBITDA	654.521.092	325.757.386
<b>Rasio Pinjaman terhadap EBITDA</b>	<u><b>4,22</b></u>	<u><b>2,42</b></u>

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

(21) On December 20, 2013, the Company together with PT Digital Media Asia and PT Permata Raya Bakti (PRB) ("Parties") entered into an agreement with respect to managing Media Rights related to FIFA World Cup tournament and other FIFA events. Under this agreement, the Parties agreed that the PRB will sell, find, and set the Broadcasting Service and / or legal entity to exploit and monetization Radio Rights of Ceremonies and Other FIFA Events. In addition, the Parties also agreed to make the allocation of the revenues with the following conditions:

- a. DMA will obtain right to receive 10% of total income;
- b. The Company will obtain right to receive 70% of total income; and
- c. PIJ will obtain right to receive 20% of total income;
- d. The Parties have agreed and concurred that PIJ will give minimum income guarantee that DMA and Company will receive amounting to Rp32.5 billion as calculated by percentage of share.

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using a interest borrowing to EBITDA ratio.

*Interest bearing borrowings*  
*Consumer finance liabilities*  
  
*Total debt*  
*EBITDA*  
  
**Interest Borrowings to EBITDA**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, restricted cash, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	813.065.131	552.077.678	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	137.714.705	140.408.400	Restricted cash
Piutang usaha	686.272.352	469.524.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	164.637.939	115.162.917	Other receivables
Piutang pihak berelasi	11.420.805	6.745.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya	9.227.097	10.319.626	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b><u>1.822.338.029</u></b>	<b><u>1.294.237.820</u></b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

**b. Foreign currency risk**

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2013 and 2012. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the net income before tax with all other variables held constant, is as follows:

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)

		2013	2012	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on income before tax expense	Dampak terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on income before tax expense	
Dolar AS	3%	(62.843.586)	(6.379.921)	US Dollar
EUR	3%	(3.441)	(81.808)	EUR
GBP	3%	-	(1.189)	GBP
SGD	3%	(1.028)	(59)	SGD
		<b>(62.848.055)</b>	<b>(6.462.977)</b>	
Dolar AS	-3%	62.843.586	6.379.921	US Dollar
EUR	-3%	3.441	81.808	EUR
GBP	-3%	-	1.189	GBP
SGD	-3%	1.028	59	SGD
		<b>62.848.055</b>	<b>6.462.977</b>	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh pinjaman Kelompok Usaha serta aset dan liabilitas berbunga memiliki tingkat suku bunga tetap.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans, and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities, which are subject to variable interest rates. The Group's policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Group's borrowing obligations and interest bearing assets and liabilities have fixed rate.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2013 and 2012:

		2013					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 year</i>			
Utang usaha	132.482.223	132.482.223	-	-		<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	11.636.572	11.636.572	-	-		<i>Other payables</i>	
Beban masih harus dibayar	109.130.652	109.130.652	-	-		<i>Accrued expenses</i>	
Pinjaman bank jangka panjang	2.753.842.911	-	-	2.589.570.000		<i>Long-term Bank loan</i>	
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.916.968	8.438	8.601.702	-		<i>Consumer finance liabilities</i>	
Utang pihak berelasi	306.106	-	-	306.106		<i>Due to related parties</i>	
<b>Total</b>	<b>3.015.315.432</b>	<b>253.257.885</b>	<b>8.601.702</b>	<b>2.589.876.106</b>		<b>Total</b>	

		2012					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 year</i>			
Utang usaha	141.346.647	141.346.647	-	-		<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	25.981.201	25.981.201	-	-		<i>Other payables</i>	
Beban masih harus dibayar	91.314.907	91.314.907	-	-		<i>Accrued expenses</i>	
Pinjaman bank jangka panjang	862.177.200	70.784.400	791.392.800	-		<i>Long-term Bank loan</i>	
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.551.305	4.372.995	1.554.280	-		<i>Consumer finance liabilities</i>	
Utang pihak berelasi	87.877.289	-	-	111.485.352		<i>Due to related parties</i>	
<b>Total</b>	<b>1.214.248.549</b>	<b>333.800.150</b>	<b>792.947.080</b>	<b>111.485.352</b>		<b>Total</b>	

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**a. Kontrak Layanan Transponder**

**a. Contract Regular Transponder**

Pada tanggal 27 Januari 2014, CAT dan Telkom menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 mengenai Perpanjangan Kontrak Layanan Transponder dan Tambahan Transponder Reguler. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

On January 27, 2014, CAT and Telkom signed Minutes of Meeting of Cooperation No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 regarding the Contract Extension of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and would terminate on January 31, 2015 with renewal options for following year.

**b. Credit Suisse – Transaksi Swap**

**b. Credit Suisse – Swap Transaction**

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Branch Singapore menyetujui untuk mengadakan transaksi swap atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi swap sebesar USD115.000 dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017.

On January 20 2014, the Company and Credit Suisse AG, Branch Singapore agreed to entered into swap transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The swap transaction has a total notional amounts of USD115.000 with settlement periods in November 6, 2017.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 pada Credit Suisse AG, Branch Singapore

In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 to Credit Suisse AG, Branch Singapore

**c. Penawaran Umum Perdana Saham IMC**

**c. Initial Public Offering IMC**

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

On March 28, 2014, IMC obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from Financial Services Authority (Formerly BAPEPAM-LK).

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 11)	10.453.741	-
Reklasifikasi aset lancar lainnya menjadi simpanan jaminan	100.000	-
Akuisisi yang belum dibayar atas investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3	71.988	-

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN**

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

(a) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27 - Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan awal terhadap ISAK tidak berdampak terhadap pelaporan atau perhitungan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian.

(b) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut diatas.

**37. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Addition of fixed assets through incurrence of consumer finance liabilities (Note 11)	-	-
Reclassification of other current assets to guarantee deposits	-	-
Unpaid acquisition of investment in PT Viva Sport Indonesia 3	-	-

**38. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS**

The Board of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/revise accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

(a) Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27 - Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28 - Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements.

(b) Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investment in Associates and Joint ventures
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of above standards is still being evaluated by management.